



THE ROLE OF THE PRINCIPAL IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE DURING PANDEMIC AT TINANGGULI STATE ELEMENTARY SCHOOL

Ikbal

Universitas Tadulako
ikbal.jr.85@gmail.com

Abstract

The role of the principal in his function as administrator specifically, the principal must have the ability to manage student administration, manage personal administration, manage facilities and infrastructure administration, manage financial administration also the role of the principal as a mediator who protects and directs the school organization when there are obstacles, problems or give the new solutions from his subordinates in order to improve teacher performance by using questionnaires and interviews, the research aims to know the role of the principal in improving teacher performance. Based on the data obtained, there is a positive and significant role of principal's leadership in improving teacher performance, especially during the pandemic. This can be proven from the analysis of the correlation coefficient range, seeing from the results of the average questionnaire with teacher respondents, which is 69.43, it shows a good relationship and can also be seen from the performance of teachers who become respondents are students with an average score of 69, 18 shows that there is a good relationship between teacher performance and the role of the principal at SD Negeri Tinangguli.

Keywords

principal's role, teacher performance, covid-19

Abstrak

Peran kepala sekolah dalam fungsinya sebagai administrator secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personal, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi keuangan, juga peran kepala sekolah sebagai mediator yang mengayomi dan mengarahkan organisasi sekolah ketika terjadi kendala, masalah ataupun melahirkan solusi baru dari bawahannya guna untuk meningkatkan kinerja guru dengan menggunakan metode angket dan wawancara, penelitian bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat peran positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru khususnya dimasa pandemi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari analisis rentang koefisien korelasi melihat dari hasil rata-rata angket dengan responden guru yaitu 69,43 menunjukkan adanya hubungan yang baik dan juga dapat dilihat dari kinerja guru yang menjadi responden adalah siswa dengan nilai rata-rata dari keseluruhan yaitu 69,18 menunjukkan adanya hubungan yang baik mengenai kinerja guru dan peran kepala sekolah di SD Negeri Tinangguli.

Kata Kunci

peran kepala sekolah, kinerja guru, covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Bahkan pendidikan sudah mewarnai perjalanan hidup manusia sejak manusia itu dilahirkan sampai dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pada sisi lain, "pendidikan merupakan proses pemanusiaan menuju lahirnya insan bernilai secara kemanusiaan" Danim (Ratna, 2016). Selain itu Wibowo, 2012 dalam

(Sonedi et al., 2018) mengemukakan, “bahwa pendidikan merupakan faktor terpenting untuk membentuk manusia berbudi luhur, berkepribadian, dan bersusila”.

Pendidikan formal di Indonesia memiliki dua karakteristik model pengelolaan yaitu pendidikan formal yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Sekolah Dasar. Untuk menyiapkan generasi emas bangsa Indonesia, lembaga pendidikan dalam setiap jenjangnya di Indonesia pada umumnya, di Sulawesi pada khususnya mesti terus berbenah, berupaya melakukan inovasi agar dapat beradaptasi dengan perubahan serta perkembangan jaman modern ini dalam konsep penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar. Selain itu Ngafifi, 2012 dalam (Sonedi et al., 2018) juga menyatakan “ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari untuk meningkatkan taraf hidup dalam berbagai aspek”.

Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik yang bermutu, yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab. Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik, karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan peserta didik yang lebih bermutu. Untuk meningkatkan kualitas dan kinerja mengajar guru, banyak faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah harus memiliki signifikansi yang kuat dan terfokus jika kepemimpinan itu memahami tujuan pendidikan secara utuh dan menyeluruh.

Keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin disatuan pendidikan, tidak terlepas bagaimana seorang pemimpin satuan pendidikan memahami apa yang menjadi dasar utama baginya untuk membawa satuan pendidikan ke arah yang sudah ditetapkan. Salah satu upaya kepala sekolah dalam memajukan sekolah dasar agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. “Pembinaan tersebut dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif dan efisien” Sagala (Sonedi et al., 2018).

Belakangan ini makin banyak literatur reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung, tetapi sangat berpengaruh pada kemampuan madrasah untuk meningkatkan mutu implementasi program-program dan keberhasilan akademik peserta didik. “Sementara aktivitas belajar peserta didik di madrasah semakin diterima sebagai menempati posisi pertama, terakhir, dan selalu tergantung pada kualitas guru. Ini menunjukkan pentingnya kualitas kepemimpinan dalam menentukan kinerja guru dan mutu pengajaran di kelas” Danim (Sonedi et al., 2018).

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 4 Januari 2021, bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah cukup baik, kepala sekolah sudah cukup tegas dalam menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah selalu

mengontrol administrasi sekolah seperti absen guru secara berkala sehingga beliau mengetahui semangat kerja guru-gurunya. Akan tetapi, peningkatan kinerja guru mengalami penurunan pada masa pandemi terutama dalam fungsi administrator dan fungsi mediator. Dengan kata lain, guru di masa pandemi seperti ini dituntut untuk menjadi guru yang kreatif dan profesional dengan kompetensi yang dimilikinya dengan pengaruh dari pentingnya peran kepala sekolah. Untuk guru, kepala sekolah berperan untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya dengan memberdayakan secara optimal yaitu dengan kepala sekolah selalu mengadakan diskusi Kelompok Kerja Guru (KKG).

Lembaga sekolah dasar harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas serta fungsinya dengan berupaya mewujudkan tujuan Pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut jelas bahwa yang dikehendaki pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas baik secara kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas tersebut diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas pula, tanpa pendidikan yang berkualitas tidak menutup kemungkinan tujuan pendidikan nasional akan terhambat. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas sebagaimana yang dikemukakan di atas, dibutuhkan seorang pemimpin yang selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumberdaya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai otak dan akal pikiran, "seorang pemimpin hendaknya selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreativitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi" Nawawi & Hadari, (Sonedi et al., 2018).

Setelah merangkumkan maka peneliti berpandangan bahwa untuk mencapai generasi emas Indonesia kedepannya salah satu caranya adalah membenahi kualitas pendidikan dengan baik, baik itu di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan sekolah swasta dan sekolah madrasa (Agama), terkhusus di tahap akhir yaitu jenjang Universitas perlunya pemerintah memperhatikan kualitas pendidikan, karena bangsa yang maju dilihat dari kualitas pendidikannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Di SD Negeri Tinangguli".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (Ratna, 2016) mengatakan bahwa "pendekatan kuanlitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi di SD Negeri Tinangguli. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari angket kepala sekolah dengan responden guru berjumlah 7 orang guru dan angket meningkatkan kinerja guru dengan sampel responden kelas V dengan jumlah siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan pada kelas V serta wawancara bersama kepala sekolah SD Negeri Tinangguli. Instrumen dalam penelitian ini, adalah tehnik pengumpulan data yaitu Wawancara, angket dan Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, *display* data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Conclusion drawin/verication* Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian berupa data dua hasil angket dari variable terikat yaitu peran kepala sekolah terhadap variable terikat yaitu kinerja guru dan meningkatkan kinerja guru terhadap variable terikat siswa, serta wawancara bersama kepala sekolah. Sample penelitian ini sebanyak 6 Guru kelas dan 1 Guru agama Islam di SD Negeri Tinangguli dan terdapat 28 peserta didik kelas V sebagai sample yaitu terdapat 11 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan, serta wawancara bersama Kepala Sekolah SD Negeri Tinangguli. Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variable meliputi skor tertinggi hingga skor terendah dari hasil angket.

Berikut di bawah ini disajikan hasil analisis peran kepala sekolah dan kinerja guru di SD Negeri Tinangguli.

Tabel 1 Analisis Peran Guru dan Kinerja Guru

No	Responden	Jabatan	Skor Angket
1	Syam	Guru Kelas I	71
2	Jum	Guru Kelas II	68
3	Ul	Guru Kelas III	66
4	Has	Guru Kelas IV	74
5	Hal	Guru kelas V	63
6	Muh	Guru kelas VI	68
7	Irn	Guru PAI	76
Rata-rata			69.43

Maka dihasilkan: $P = \frac{468}{7} \cdot 100\% = 69,43$ Setelah melakukan penelitian akhirnya peneliti mendapatkan hasil dari angket yang telah dilakukan di SD Negeri Tinangguli maka peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Tinangguli dengan skor 69,43 dan sesuai dengan metode analisis deskriptif dengan rentang koefisien kolerasi maka

peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berkisar di 61-80 yaitu baik, dengan rentang skor tertinggi 74 dan rentang skor terendah 63

Sedangkan pada angket peran guru dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemic, yaitu di bawah ini disajikan hasil analisis penelitian dalam meningkatkan kinerja guru dengan responden 28 peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 2 Kinerja Guru Kelas V Berdasarkan Perspektif Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor Angket
1	Ahmad Hairul	Laki-laki	74
2	Andika Pratama	Laki-laki	74
3	Adinda	Perempuan	67
4	Anisa	Perempuan	68
5	Artika	Perempuan	68
6	Ayu Lestari	Perempuan	70
7	Firmansyah	Laki-laki	70
8	Indriani	Perempuan	70
9	Ifdal Afrianda	Laki-laki	70
10	Juwita	Perempuan	68
11	Kirana	Perempuan	68
12	Muh Alif	Laki-laki	68
13	Muh azhar	Laki-laki	66
14	Muh Zakaria	Laki-laki	68
15	Muh Ferdi	Laki-laki	71
16	Muh Akbar	Laki-laki	71
17	Masni	Perempuan	66
18	Nur Fadillah	Perempuan	68
19	Nur Wilda	Perempuan	69
20	Putri	Perempuan	67
21	Risal	Laki-laki	69
22	Rafli	Laki-laki	71
23	Selfi	Perempuan	70
24	Selfiani	Perempuan	69
25	Sri Mulyani	Perempuan	69
26	Sri Ayu	Perempuan	69
27	Tiara	Perempuan	69
28	Yasmayanti	Perempuan	70
	Rata-rata		69.18

Data pada tabel menunjukkan hasil: $P=1936/28$ $100\%=69,18$, Setelah melakukan penelitian dilapangan akhirnya peneliti mendapatkan hasil dari angket maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru khususnya yang menjadi sampel penelitian kelas V (Lima) di SD Negeri Tinanguli dengan skor

akhir 69,18, sesuai dengan rentang koefisien kolerasi maka kinerja guru di SD Negeri Tinangguli yaitu berkisar di 61-80 dengan rentang baik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah di SD Negeri Tinangguli, peneliti merangkumkan bahwa, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru cukup mendapatkan tantangan dimasa pandemi dikarenakan ada beberapa tantangan yang memang menjadi masalah dan kondisi di siswa dan daerah.

Salah satu contoh yaitu pada soal pertanyaan pertama mengenai untuk mencapai visi misi sekolah dimasa pandemi, kepala sekolah menanggapi bahwa “untuk mencapai tujuan yaitu visi sekolah dimasa pandemi tentunya kami sebagai pihak sekolah harus siap menggunakan metode-metedo yang telah kami rapatkan bersama, karena yang menjadi masalah utama yaitu di sekolah kami susah jaringan internet dan juga tidak semua anak punya handpone, maka sistem yang kami pakai adalah pembelajaran luring yaitu dengan cara membentuk kelompok–kelompok belajar yang beranggota paling banyak 5 sampai 7 orang dalam satu kelompok kemudian guru mengunjunginya setiap kelompok belajar tersebut”.

Berdasarkan 10 pertanyaan yang diajukan peneliti maka peneliti berkesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam fungsinya sebagai administrator dan mediator sekolah sangatlah penting ditengah masa pandemi untuk meningkatkan mutu pendidikan pada peserta didik di SD Negeri Tinangguli walaupun ada beberapa tantangan dan kesulitannya tersendiri yang memang diluar kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah

Pembahasan

Pembahasan hasil ini meliputi peran kepala sekolah dalam fungsi administrator dan fungsi mediator, meningkatkan kinerja guru, dan wawancara strategi kepala sekolah dalam proses kepemimpinan kepala sekolah ditengah masa pandemi.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam fungsinya sebagai pengontrol administrator sekolah, terkhusus di SD Negeri Tinangguli sangat dibutuhkan pada saat ini, dikarenakan di situasi pandemi sekolah harus melaksanakan secara daring atau kegiatan mengajar dari rumah kerumah, bahkan sekali-kali pembelajaran di sekolah dengan cara setiap kelas bergantian, hal ini menjadi tantangan baru bagi kepala sekolah, guru bahkan para peserta didik, sehingga administrator sekolah kurang di perhatikan, maka dari itu kepala sekolah melakukan beberapa strategi dalam mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga administrator sekolah tetap berjalan sebagai mana mestinya, beberapa strategi kepala sekolah dalam melaksanakan peranannya, yang dapat peneliti rangkumkan yaitu:

1. Kepala sekolah menerapkan kebijakan agar guru SD Negeri Tinangguli melakukan absend pagi kesekolah sebelum melakukan proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah kerumah, sehingga guru terlebih dahulu melakukan absend guru di sekolah.
2. Kepala sekolah memeriksa kelengkapan RPP dan keadaan peserta didik, pada saat rapat, yang dilaksanakan 1 kali seminggu, guna mengontrol para guru.

3. Kepala sekolah melakukan evaluasi kendala, ataupun keluhan para guru pada saat rapat, serta mengingatkan visi dan misi sekolah dan kondisi administrasi sekolah.

Adapun peran kepala sekolah SD Negeri Tinangguli dalam fungsinya sebagai administrator pada organisasi sekolah yang dipimpinnya memperoleh skor yaitu dengan nilai rata-rata atau presentase 3,57 yang mengartikan bahwa fungsi kepala sekolah dibidang administrator sekolah menurut keterangan pada rentang koefisien korelasi sudah sangat baik. Sebagai administrator, Kepala sekolah perlu memiliki pemikiran yang modern dan kontemporer tentang Pendidikan. Membuat lompatan-lompatan pemikiran yang dapat membawa sekolah yang dipimpin menjadi yang terbaik diantara yang terbaik (Malla, dkk,

Peneliti berpandangan bahwa “fungsi administrator aspek penting dalam sebuah kepemimpinan sekolah, agar dapat mengubah pola pikir bawahannya agar lebih disiplin dan teratur dalam melaksanakan tugasnya, sehingga visi dan misi sekolah tercapai dengan potensi yang dimiliki setiap guru walaupun dengan berbagai tantangan yang terjadi dilapangan”. Hal ini membuat kepala sekolah SD Negeri Tinangguli, melakukan beberapa strategi diatas agar guru SD Negeri Tinangguli dapat bersikap professional dalam melaksanakan kerjanya sebagai seorang pendidik.

Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli Andriani et.al. dalam (Marce et al., 2020) “Kepala sekolah harus mampu mempraktekkan inovasi-inovasi, dapat mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organisasi pendidikan ke dalam perubahan pola pikir, meningkatkan visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, keterampilan, dan kemampuan anggotanya”.

Strategi yang tepat dalam memimpin bawahannya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Dengan memahami fungsi mendasar, kepala sekolah akan dapat meningkatkan pemahamannya dalam memahami fungsinya dan mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan kepemimpinannya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya. Guru sendiri memiliki karakter dan perilaku yang berbeda-beda, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Kepala sekolah SD Negeri Tinangguli melakukan pendekatan di setiap individu sehingga kepala sekolah cukup memahami watak atau karakteristik setiap bawahannya. Hal ini sesuai dengan pandangan peneliti bahwa “seorang pemimpin (kepala sekolah) harus dapat menjalin komunikasi yang baik dengan bawahannya, dan juga harus lebih memahami karakteristik setiap bawahannya agar bawahannya dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal”, sehingga ketika terjadi masalah antara guru, guru dan orang tua siswa, kepala sekolah dapat menyikapinya dengan tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyawatiningrum (Ulum et al., 2020) “kepemimpinan merupakan upaya untuk mempengaruhi banyak orang untuk mencapai tujuan organisasi”.

Peran kepala sekolah SD Negeri Tinangguli dalam meningkatkan kinerja guru dilihat dari fungsi mediator pada organisasi sekolah memiliki nilai rata-rata 3,43 dan dilihat dari nilai rentang koefisien

korelasi maka peran kepala sekolah dalam fungsi mediator sudah baik. Profesi atau pekerjaan seorang guru atau tenaga pendidik memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan pekerjaan lainnya, Guru sebagai tidak hanya sebagai tenaga pendidik dan mengajar saja, namun lebih dari itu dalam kesehariannya memiliki tugas sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang menjadikan peserta didik berakhlak mulia, hal ini menjadikan guru-guru di SD Negeri Tinangguli lebih bekerja ekstra pada masa pandemi agar kiranya peserta didik bisa memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru, walaupun dengan tantangan bahwa proses belajar mengajar dibatasi mulai dari siswanya bahkan jam mengajarnya sehingga seorang guru harus bekerja secara profesional.

Salah Satu peran Kepala Sekolah sebagai mediator adalah memediasi kepentingan pembelajaran di masa pandemi covid-19, dengan pihak-pihak yang memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran di sekolah. Misalnya dengan pemerintah daerah atau minimal pemerintah desa. Pembelajaran di masa pandemic covid-19 dapat dilaksanakan melalui 3 pendekatan yakni pendekatan online, offline dan blended. Kepala sekolah yang dapat memanfaatkan posisinya sebagai mediator untuk memperoleh dukungan fasilitas pembelajaran dari pihak luar dan stakeholder tentu saja sangat efektif dalam mendukung pembelajaran di masa pandemic, meski demikian bahwa pembelajaran di masa pandemic dapat dimaksimalkan sesuai dengan sarana dan prasarana (fasilitas belajar) yang dimiliki sekolah (Herlina & Maman Suherman, 2020)

Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil angket kinerja guru bahwa “kinerja guru adalah faktor utama yang dapat menentukan kualitas peserta didik yang ada disekolah, tentunya di tunjang dengan kualitas dan kuantitas dari seorang guru yang professional”, hal ini sesuai dengan pendapat Mangkunegara (Supriyono, 2017) mengatakan bahwa “Kinerja (prestasi) adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”

Menurut peneliti mengenai wawancara bersama kepala sekolah SD Negeri Tinangguli bahwasanya kepala sekolah harus terus berperan penting dalam fungsinya sebagai administrator dan mediator sekolah, sehingga peneliti berkesimpulan bahwa “sebagai pemimpin yang dapat menjadikan bawahannya menjadi seorang professional kerja yang memiliki tugas pokok untuk mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik, harus disertai dengan strategi khusus dari kepala sekolah agar tercapai dan sesuai”. Jamil (Studi & Informatika, 2019) menyatakan bahwa “Sikap kepemimpinan sudah ada di dalam diri manusia, secara sederhana kepemimpinan memiliki definisi kemampuan yang dimiliki seseorang untuk multidimensional di mana guru SD menduduki peran sebagai: 1) orangtua, 2) pendidik, 3) pemimpin, 4) produsen, 5) pembimbing, 6) motivator, 7) peneliti”.

KESIMPULAN

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam fungsinya sebagai administrator sekolah dan fungsinya sebagai mediator sekolah sangat penting dalam menunjang mutu Pendidikan di sekolah yang

lebih baik, juga bagaimana kepala sekolah mengetahui karakteristik guru baik itu menyikapi kepemimpinan kepala sekolah dan juga dapat mengetahui kinerja para bawahannya di sekolah melihat dari respon para peserta didik, sehingga kepala sekolah lebih memahami bagaimana cara meningkatkan kualitas Pendidikan khususnya di SD Negeri Tinangguli.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat peran positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru khususnya dimasa pandemi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari analisis rentang koefisien korelasi melihat dari hasil rata-rata angket dengan responden guru yaitu 69,43. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang baik dan juga dapat dilihat dari kinerja guru yang menjadi responden adalah siswa dengan nilai rata-rata dari keseluruhan yaitu 69,18 nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang baik mengenai kinerja guru di SD Negeri Tinangguli.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dengan narasumber Kepala Sekolah SD Negeri Tinangguli, peneliti memberi kesimpulan bahwa pada masa pandemi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan apalagi melihat dari fungsinya sebagai fungsi administrator dan fungsi mediator bagi organisasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djunaidi. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. 2 Nomor 1, 89–118.
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru*. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 76–81.
- Ratna. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 2 Talise*.
- Sanjaya, W. (2014). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana.
- Sonedi, S., Sholihah, T., & Dihasbi, D. (2018). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Anterior Jurnal*.
- Studi, P., & Informatika, T. (2019). *Gaya Kepemimpinan Guru Sekolah Dasar Di Dalam Kelas*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta, cv.
- Sulfemi, W. B. (2020). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179.
- Supriyono, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12. <https://doi.org/10.33830/jp.v18i2.269.2017>

- Ulum, M. B., Sarwoko, E., & Yuniarinto, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru: Peran Mediasi Motivasi Kerja. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 299–307.
- Hasifa, N., Rizal, R., & Lapasere, S. (2021). The Role of Learning Management in The Pandemic Time Covid-19 Towards the Learning Achievement of Class II Students of SDN Inpres 2 Tanamodindi. *Jurnal Dikdas*, 9(1), 15-24.
- Septiyani, D., & Pahriadi, P. A Case Study of Student Learning Difficulties on Social Studies Learning in Class V SDN 11 Rio Pakava During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Dikdas*, 9(1), 51-59.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Malla, H. A. B., Markarma, A., Herlina, H., & Misnah, M. (2019). Tipologi Pemikiran Pendidikan Indonesia: Telaah Historis-Filosofis Pendidikan KH Ahmad Dahlan Dan KH Hasyim Asy'ari. *Nosarara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(2).